BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun lengsung ke lapangan. Penelitian ini berusaha untuk memuat deskripsi fenomena yang diselidiki problematika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas VI di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertilis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷¹

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi mengenai fenomena pada suatu penelitian yang dilakukan. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, yaitu mendeskripsikan tentang problematika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

⁷¹ S. Margono, *Op. Cit.*, h. 36

pada kelas VI dan upaya mengatasi problematika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas VI di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Peneliti mengambil subjek penelitian dengan 2 orang guru kelas dan seluruh siswa kelas VI di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin yang berjumlah 29 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah problematika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas VI di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Data Pokok

Data yang berkenan dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian, yaitu problematika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas VI sebagai berikut:

- 1) Problematika yang berhubungan dengan peserta didik
- Problematika yang berhubungan dengan penguasaan dan pengembangan materi pelajaran
- 3) Problematika yang berhubungan dengan metode pembelajaran
- 4) Problematika yang berhubungan dengan sumber belajar

5) Problematika yang berhubungan dengan evaluasi pembelajaran

Upaya mengatasi problematika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas VI sebagai berikut:

- a) Pembelajaran berpusat pada peserta didik
- b) Pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat
- c) Menciptakan iklim belajar yang kondusif
- d) Sarana dan prasarana yang memadai
- e) Menyeimbangkan alat evaluasi tes dan non-tes
- f) Mengikuti penataran atau diklat guru
- g) Lingkungan sekolah yang mendukung

b. Data Penunjang

Data penunjang, yaitu data yang menyangkut gambaran umum tentang lokasi atau yang berhubungan dengan objektif lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah berdiri dan perkembangan MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.
- Keadaan tentang sarana dan sumber belajar yang ada di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.
- Keadaan tentang guru dan siswa tahun pelajaran 2017/2018 di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, data digali melalui sumber data yang meliputi:

a. Responden

Responden, yaitu 2 orang guru kelas dan seluruh siswa kelas VI di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin yang berjumlah 29 orang dengan rincian 20 orang laki-laki dan 9 orang perempuan terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VI A dan VI B yang telah ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini.

b. Informan

Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang digali, meliputi Kepala Madrasah dan staf TU di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

c. Dokumen

Dokumen, yaitu berbagai keterangan tertulis dan arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, penulis mengggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.⁷² Data yang ingin digali melalui teknik ini yaitu problematika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas VI. Diantaranya adalah problematika yang

⁷² *Ibid.*, h. 263.

berhubungan dengan pengasaan dan pengembangan materi pelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar dan evaluasi pembelajaran dan upaya mengatasi problematika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas VI di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin. Diantaranya adalah meningkatkan keahlian guru dalam pembelajaran, sarana prasarana yang medukung dan lingkungan yang kondusif.

2. Angket

Angket (*quesioner*) adalah instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pertanyaan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.⁷³ Di sini peneliti menggunakan angket tertutup maksudnya pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden. Data yang ingin digali melalui teknik ini yaitu problematika yang berhubungan dengan peserta didik.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati. Hal-hal yang diamati itu biasanya gejala-gejala tingkah laku, benda-banda hidup ataupun benda mati. ⁷⁴ Di sini peneliti menggunakan observasi langsung, yang mana observasi dilakukan terhadap berbagai kejadian dan situasi nyata yang terjadi di lapangan. Data yang digali melalui teknik ini yaitu data tentang problematika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas VI. Diantaranya adalah problematika yang berhubungan dengan pengasaan dan pengembangan materi

⁷³ *Ibid.*, h. 255.

⁷⁴ Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, h. 270.

pelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar dan evaluasi pembelajaran dan upaya mengatasi problematika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas VI di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin. Diantaranya adalah meningkatkan keahlian guru dalam pembelajaran dari segi menciptakan iklim belajar di kelas, sarana prasarana yang medukung dan lingkungan yang kondusif.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Data yang ingin digali dari Dokumentasi untuk mengetahui gambaran umum tentang lokasi penelitian, sejarah berdirinya, keadaan kepala madrasah, guru, siswa kelas VI dan sarana prasarana yang dimiliki serta data-data penunjang lainnya yang ada di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

Tabel 3. 1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No			Teknik
	Data	Sumber Data	Pengumpulan
			Data
1	Problematika pembelajaran Ilmu		
	Pengetahuan Sosial pada kelas VI di		
	MI		
	a. Problematika yang berhubungan	Siswa	Angket dan
	dengan peserta didik		Observasi
	b. Problematika yang berhubungan	Guru	Observasi dan
	dengan pengasaan dan		Wawancara
	pengembangan materi pelajaran		
	c. Problematika yang berhubungan	Guru	Observasi dan
	dengan metode pembelajaran		Wawancara
	d. Probematika yang berhubungan	Guru	Observasi dan
	dengan sumber belajar		Wawancara
	e. Problematika yang berhubungan	Guru	Observasi dan
	dengan evaluasi pembelajaran		Wawancara

Lanjutan tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No			Teknik
	Data	Sumber Data	Pengumpulan
			Data
2	Upaya mengatasi problematika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial		
	pada kelas VI		
	a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik	Guru	Observasi
	b. Pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat	Guru	Wawancara
	c. Menciptakan iklim belajar yang kondusif	Guru	Wawancara dan Observasi
	d. Sarana dan prasarana yang	Guru	Wawancara dan
	memadai		Observasi
	e. Menyeimbangkan alat evaluasi tes	Guru	Observasi
	dan non tes		
	f. Mengikuti penataran atau diklat	Guru	Wawancara
	guru		
	g. Lingkungan sekolah yang	Guru	Wawancara dan
	mendukung		Observasi
3	Gambaran umum lokasi penelitian		
	a. Sejarah berdirinya dan	Kepsek dan	Wawancara dan
	pembangunan MI Sullamut Taufiq	TU	Dokumentasi
	Banjarmasin	17 1 1	337
	b. Keadaan sarana dan sumber	Kepsek dan	Wawancara dan
	belajar yang ada di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin	TU	Dokumentasi
	c. Gambaran tentang guru dan siswa	Kepsek dan	Wawancara dan
	di MI Sullamut Taufiq	TU	Dokumentasi
	Banjarmasin		Dokumentasi
	Dailyailiasiii		

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan teknik sebagai berikut:

a) Editing

Editing yaitu data yang dikumpulkan melalui kuesioner sebelum diolah perlu diperiksa lebih dahulu kebenarannya. Kadang ada kekurangan atau kesalahan dalam jawaban responden, peneliti harus kembali menanyakan kepada responden yang bersangkutan. Sebaiknya editing dilakukan di lapangan di mana penelitian dilakukan.⁷⁵

- b) Koding, yaitu kegiatan untuk mengklasifikasikan semua jawaban responden dengan cara memberikan kode-kode tertentu pada setiap alternatif jawaban.
- c) Tabulating

Tabulating yaitu menuangkan data ke dalam tabel agar, dapat dilihat dengan jelas frekuensi dan presentasi jawaban responden dengan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Peresentasi

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden yang memberikan jawaban

Rumus untuk mendapatkan rata-rata kelas adalah sebagai berikut:

$$m = \frac{\sum \mathbf{x}}{n}$$

⁷⁵ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), h. 118.

keterangan:

m = mean (rata-rata)

 $\sum x = \text{jumlah keseluruhan skor}$

n = jumlah siswa

d) Klasifikasi data, yaitu pengelompokan data dari hasil jawaban responden dan informan sesuai dengan permasalahan yang ada sehingga mudah untuk menganalisis daan menyimpulkan.

e) Interprestasi Data

Interprestasi data, yakni penyajian data dalam bentuk urian-uraian dilanjutkan dengan beberapa penafsiran penulis berdasarkan datayang terhimpun, agar data yang disajikan dapat dipahami dan dimengerti kejelasannya, kemudian dianalisis dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Interprestasi Data⁷⁶

Rentang	Kategori
80% -< 100%	Sangat Tinggi
60% - < 80%	Tinggi
40% - < 60%	Cukup
20% - < 40%	Rendah
0% -< 20%	Sangat Rendah

⁷⁶ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 172

2. Analisis Data

Setelah data diolah kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data. Dalam analisis ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian atau kalimat sehingga terlihat jelas mengenai problematika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas VI dan upaya mengatasi problematika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas VI. Kemudian untuk mendapatkan simpulan penelitian ini, maka digunakan metode induktif, yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

G. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain proposal.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi serta mohom persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui oleh Fakultas
 Tarbiyah dan Keguruan.
- b. Merevisi proposal skripsi yang berpedoman pada hasil seminar dan petunjuk dari Bapak/Ibu pembimbing skripsi.
- c. Mohon surat printah riset Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

 Antasari Banjarmasin, untuk disampaikan kepada yang bersangkutan.
- d. Menghubungi pihak-pihak yang bersangkutan guna menyampaikan rencana riset dengan disertai Surat Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- e. Menyiapkan teknik-teknik pengumpulan data, berupa pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara dengan responden dan informan dan melakukan observasi serta meminta dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan penelitian.
- Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data, menarik kesimpulan, dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

4. Tahap penyusunan laporan

a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku, kemudian diserahkan kepada Bapak/Ibu pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.

- b. Setelah bapak/Ibu pembimbing menyatakan setuju, selanjutnya naskah skripsi diperbanyak sesuai dengan kebutuhan.
- c. Setelah semua siap, naskah skripsi dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan di depan tim penguji sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.